

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis daya saing sektor industri pada kabupaten/kota di Provinsi Jambi dan menganalisis pengaruh IPM, tenaga kerja sektor industri dan investasi sektor industri terhadap daya saing sektor industri pada kabupaten/kota di Provinsi Jambi. Data yang digunakan dalam kajian ini adalah data sekunder dengan jenis gabungan data *time series* 2018-2022 dengan data *cross section* 11 kabupaten dan kota di Provinsi Jambi, data penelitian berasal dari Dinas Penanaman modal dan Perizinan Terpadu Provinsi Jambi dan Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis LQ, DLQ, Typologi Klassen dan shift share untuk menganalisis daya saing sektor industri, serta analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh IPM, tenaga kerja dan investasi terhadap daya saing sektor industri, alat analisis data menggunakan *eviews* 12.

Berdasarkan analisis daya saing sektor industri pada 11 kab/kota di Provinsi Jambi dengan menggunakan metode LQ diperoleh hasil terdapat 4 daerah yang potensial yaitu Kota Jambi, Muaro Jambi, Batanghari dan Tanjung Jabung Barat. Kemudian berdasarkan analisis DLQ diperoleh hasil hanya dua daerah yang tidak prospektif yaitu Kerinci dan Batanghari sisanya tidak prospektif. Analisis tipologi klassen menunjukkan terdapat tiga daerah yang sektor industrinya merupakan sektor basis dan prospektif yaitu Muaro Jambi, Tanjung Jabung Barat dan Kota Jambi dan analisis shift share menunjukkan tidak ada daerah yang sektor industrinya bertumbuh cepat dan berdaya saing, dari 11 kab/kota terdapat delapan daerah yang sektor industrinya bertumbuh lambat namun memiliki daya saing yaitu Kerinci, Merangin, Muaro Jambi, Tebo, Bungo, Kota Sungai Penuh dan Kota Jambi sedangkan sisanya sektor industrinya bertumbuh lambat dan tidak berdaya saing

Berdasarkan analisis regresi data panel diperoleh hasil bahwa variabel yang signifikan mempengaruhi daya saing industri pada kab/kota di Provinsi Jambi yaitu variabel tenaga kerja dan investasi sedangkan variabel IPM tidak berpengaruh signifikan terhadap daya saing industri di kab/kota Provinsi Jambi.

Kata Kunci: Daya Saing, Industri, IPM, Tenaga Kerja, Investasi

ABSTRACT

This study aims to analyze the competitiveness of the industrial sector in regencies/cities in Jambi Province and analyze the effect of HDI, industrial sector labor and industrial sector investment on the competitiveness of the industrial sector in regencies/cities in Jambi Province. The data used in this study are secondary data with a combined type of time series data 2018-2022 with cross-section data for 11 districts and cities in Jambi Province, the research data comes from the Jambi Province Integrated Investment and Licensing Office and the Jambi Provincial Statistics Agency. The data analysis method in this study uses LQ, DLQ, Klassen Typology and shift-share analysis to analyze the competitiveness of the industrial sector, as well as panel data regression analysis to measure the effect of HDI, labor and investment on the competitiveness of the industrial sector, data analysis tools using reviews 12.

Based on the analysis of the competitiveness of the industrial sector in 11 districts/cities in Jambi Province using the LQ method, the results obtained are 4 potential areas, namely Jambi City, Muaro Jambi, Batanghari and West Tanjung Jabung. Then based on the DLQ analysis obtained the results of only two regions that are not prospective, namely Kerinci and Batanghari, the rest are not prospective. Klassen typology analysis shows that there are three regions whose industrial sectors are basic and prospective sectors, namely Muaro Jmabi, West Tanjung Jabung and Jambi City and shift-share analysis shows that there are no regions whose industrial sectors are fast growing and competitive, from 11 districts/cities there are eight regions whose industrial sectors are slow growing but have competitiveness, namely Kerinci, Merangin, Muaro Jambi, Tebo, Bungo, Sungai Penuh City and Jambi City while the rest of the industrial sector is slow growing and not competitive.

Based on the panel data regression analysis, it is found that the variables that significantly affect industrial competitiveness in districts/cities in Jambi Province are labor and investment variables while the HDI variable has no significant effect on industrial competitiveness in districts/cities in Jambi Province.

Keywords: Competitiveness, Industry, HDI, Labor, Investment